



**Representasi Maskulinitas dan Feminitas pada Karakter
Perempuan Kuat dalam Serial Drama Korea**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Eko Rizal Saputra

NIM : 14030114120002

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Rizal Saputra

NIM : 14030114120002

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

**Representasi Maskulinitas dan Feminitas pada Karakter
Perempuan Kuat dalam Serial Drama Korea**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 06 Juni 2018

Eko Rizal Saputra

NIM: 14030114120002

HALAMAN PENGESAHAN

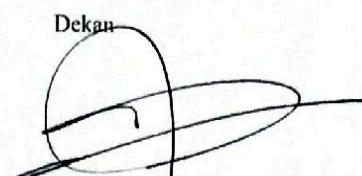
Judul Skripsi : **Representasi Maskulinitas dan Feminitas pada Karakter Perempuan Kuat dalam Serial Drama Korea**

Nama Penyusun : Eko Rizal Saputra

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Semarang, 25 Juni 2018

Dekan


Dr. Sunarto, M.Si

NIP. 19660727.199203.1.001

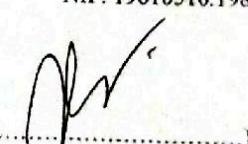
Wakil Dekan I


Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

NIP. 19610510.198902.1.002

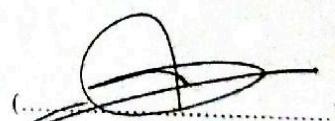
Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA

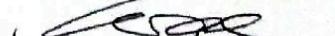
()

Dosen Pengaji:

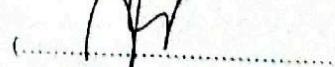
1. Dr. Sunarto, M.Si

()

2. Dr. Dra. Hj. Sri Budi Lestari, SU

()

3. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA

()

HALAMAN MOTTO

“If you don’t imagine, nothing ever happens at all.”

- John Green, Writer of Paper Towns

“In the end....everything matters.”

- Jay Asher, Writer of 13 Reasons Why

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan demikian, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua di rumah yang selalu sabar menasehati dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun, terutama Sorta Remea Evelina alias Mamak penulis. Semoga sehat selalu dan panjang umur, Mak. Penulis juga berterima kasih kepada kedua adik perempuannya—Mutiara dan Junita Amelia—yang meskipun selalu bertengkar satu sama lain, tetapi mampu menjadi sumber keceriaan. Serta tak lupa, yaitu keluarga besar penulis di Bandung dan Bogor (Mamak Tua dan Bapak Tua, Kakak Lia, Abang David, Abang Boni, Tulang dan Nantulang Moses, Tulang Sanggam dan Nantulang Vina) yang selalu memberikan dukungan moril. Tuhan memberkati kalian.
2. Beasiswa Bidikmisi yang telah memberikan kesempatan sekali seumur hidup kepada penulis agar mampu mencapai jenjang pendidikan ini.
3. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA selaku ketua departemen S1 Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Diponegoro dan sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi. Terima kasih Mbak Tyas untuk bimbingan, masukan, dan dukungan selama masa penyusunan skripsi ini. Semoga Anda selalu dilimpahi kebaikan dan kesehatan selalu, Mbak.
4. Dr. Sunarto, M.Si selaku dosen pengaji skripsi. Terima kasih Mas Narto atas saran dan masukannya yang membangun.

5. Dr. Dra. Hj. Sri Budi Lestari, SU selaku dosen penguji skripsi sekaligus sebagai dosen wali. Terima kasih Bu Ayi untuk masukan, nasehat, dan dukungan yang diberikan kepada penulis sejak semester pertama hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kedua sahabat baik penulis—grup “Dosbingku Cocok”—yang selalu menjadi tempat berbagi apapun selama menjadi mahasiswa. Mulai dari cerita, ‘informasi’, pengalaman, hingga berbagi keuangan. Terima kasih kepada Santa Cicilia Sinabariba alias Ichi alias Cantika dan Hajar Azizatun Niswah alias Ziza alias Umik yang telah memberikan warna bagi keseharian penulis. Ingat nggak kalian dulu kita kayak *love-hate relationship* gitu? Hahaha. Semoga kita semua sukses, sehat selalu, dan bisa berjumpa di lain kesempatan. Jangan buru-buru ke pelaminan, kerja dulu!
7. Kedua *partner-in-crime* penulis di dunia perkuliahan, yakni Reyuni Adelina Barus alias Rey dan Afriyani alias Unyuk (atau Ekorini). Tidak disangka yang awalnya kita sering berada di satu kelompok tugas yang sama, akhirnya bisa mengenal baik satu sama lain dan menjadi sahabat. “*Sahabat nggak nih? Hahaha.*” Terima kasih karena selalu menjadi sumber informasi penulis dalam dunia per-K-Pop-an, dan “dunia itu” ya, Nyuk. Semangat skripsi kalian! Semoga kita ketemu lagi.
8. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2014 lainnya yang juga banyak berjasa selama penulis menjalani kehidupan sebagai mahasiswa dan perantau. Seperti, Buyu, Bibil, Wida, Jhenika, Lalak, Arni, Yobelta dan Sela yang selalu memberikan pertolongan kepada penulis saat mengalami kesulitan.

Juga kepada Vinny, Mak Hik, Nurul, Bima, Ocha, Epik, Nindya, Amel, Oliv, dan Indro yang mana kalian pernah penulis repotkan dengan masalah tebing-menebeng. Maaf telah merepotkan dan terima kasih atas bantuannya. Kepada Rio yang selalu menjadi tempat diskusi dan meminta saran tentang hal-hal filosofis yang terkadang tak dimengerti penulis. Tak lupa kepada Husna yang selalu menjadi tempat berbagi saat menjelang ujian serta Larissa dan Aida yang banyak memberikan bimbingan dalam penggerjaan skripsi ini.

9. Senior-senior di Ilmu Komunikasi—seperti, Kabobi, Karaid, Kajef, Mas Ribbi, Mbak Tina (*guardian*-ku), dan Mas Ilham—yang baik hati dan tanpa pamrih membantu penulis ketika menanyakan perihal tugas-tugas perkuliahan. Semoga mereka bisa menjadi pribadi yang sukses di dunia maupun akhirat.
10. Teman-teman Tim II KKN Desa Kramat, Kecamatan Pemalang 2017 (Sinta, Isyah, Itoy, Koko Al, Bang Sam, Kezia, dan Rahma) yang telah memberikan pengalaman menarik selama 42 hari bersama. Terlebih lagi kepada Sinta yang masih selalu menemani penulis ketika bingung ingin makan apa di Tembalang. Semoga kalian sukses di luar sana ya. Terima kasih karena telah memberikan kenangan yang terlalu indah untuk dilupakan.
11. Teman-teman semasa SMA yang sampai saat ini masih menjadi tumpuan bagi penulis di kala suka maupun duka. Terima kasih kepada Wuri Indah Nurani alias Wuwuk yang selalu menjadi tempat curhat penulis tentang apapun sampai tentang “si dia” heuheu. Juga Nine People (Mbak Mung,

Anis, Peace, Fufut, Jeni, Natal, Amik, dan Ardhia) yang selalu membuat penulis merindukan masa-masa kebersamaan kita, dan semoga kita segera kumpul lagi. Tak lupa kepada Bagas, Habib, Agung, MP, dan Uly yang banyak memberikan pertolongan kepada penulis selama mengalami masa-masa sulit.

12. Channel Campus yang telah menjadi tempat bagi penulis menimba ilmu kejurnalistikkan. Terima kasih Channel, tanpamu penulis bukanlah siapa-siapa hingga hari ini. Serta, LPM Manunggal yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam belajar menulis.
13. Keluarga besar Channel Campus angkatan 2014 (Marta, Ichi, Sela, Makhik Bima, Robbi, Yoga, Embul, Erika, dan Nurul). Terima kasih karena telah berproses dan menghabiskan sejumlah malam *gelondongan* bersama penulis. Kalian keren! *Ndang* lulus ya hahaha. Serta, adik-adik Channel Campus angkatan 2015 sekaligus teman penulis (Paund, Raras, Linda, Obed, Aufar, Astrid, Dany, Gita, Rama, Abim, Sheyla, Nico, dan lainnya). Terima kasih karena kalian juga pernah saya repotkan hehehe.
14. Segenap tim produksi drama *Strong Woman Do Bong Soon* yang telah menciptakan gebrakan pada penokohan perempuan di dalam drama Korea. Tak lupa juga kepada Jisoo hyung yang selalu menjadi aktor idola penulis.
15. Dan kamu, si pemilik perasaan yang tak pernah tersampaikan ini. Terima kasih. Karenamu, justru penulis banyak menemukan inspirasi untuk kemudian dituangkan melalui tulisannya. Serta kepada Eko Rizal Saputra yang telah melalui semua perjuangan ini. Ingat! Ini baru awal. Semangat!

ABSTRAKSI

Judul Skripsi : Representasi Maskulinitas dan Feminitas pada Karakter Perempuan Kuat dalam Serial Drama Korea

Karakter perempuan di drama Korea seringkali ditampilkan dengan menekankan pada feminitasnya saja. Feminitas pada teks tersebut hanya mewakili pesan dari ideologis tertentu saja, bukanlah representasi dari manusia. Hal tersebut dapat mengakibatkan adanya pembatasan peran perempuan dan munculnya pengukuhan tentang bagaimana perempuan seharusnya. Padahal, perempuan dapat menempatkan dirinya pada sisi maskulin maupun feminin dan media massa semestinya mampu memunculkan keberagaman pada karakter seorang perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana representasi maskulinitas dan feminitas yang ditampilkan pada karakter perempuan kuat di dalam serial drama Korea *Strong Woman Do Bong Soon* sebagai konsep ideal bagi perempuan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *performance* dari Judith Butler.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana teks model Sara Mills. Dengan pendekatan ini, perangkat analisis dibagi dalam empat struktur, yaitu karakter, fragmentasi, fokalisasi, dan skemata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter perempuan membawa nilai-nilai maskulin dan feminin di dalam dirinya. Melalui gambaran fisik, karakter ditampilkan dengan atribut keperempuanan atau feminitas. Sedangkan pada gambaran peran, karakter menampilkan dua sisi, yaitu maskulinitas dan feminitas. Maskulinitas berada pada kemampuan karakter yang mengambil alih peran sebagai pahlawan dan pelindung laki-laki. Sementara itu, maskulinitas dan feminitas juga terlihat pada ranah kerja dan romantisme perempuan. Fragmentasi karakter perempuan kuat direpresentasikan sebagai tubuh yang membawa *power* melalui sorotan wajah, dada, pinggang, tangan, kaki, dan punggung. Maskulinitas dan feminitas juga dapat dilihat melalui posisi perempuan di dalam narasi. Maskulinitas muncul ketika perempuan bertindak sebagai subjek atau Diri dan feminitas ada ketika perempuan difokuskan oleh karakter lain atau Liyan. Namun, terdapat juga hasil yang menampilkan bahwa maskulinitas muncul ketika perempuan di posisi Liyan dan feminitas pada posisi Diri. Dan di dalam skemata, maskulinitas dan feminitas ditampilkan untuk membentuk posisi perempuan sebagai subjek. Secara konteks sosial, penonton laki-laki dan perempuan cenderung memaknai karakter sesuai dengan apa yang ditampilkan. Perbedaan pemaknaan yang ada dipengaruhi oleh faktor, seperti pengetahuan dan pengalaman penonton. Kehadiran nilai-nilai maskulinitas dan feminitas pada karakter perempuan di sini merupakan bentuk dari performativitas gender yang menunjukkan bahwa karakter mampu keluar dari performa dominan.

Kata kunci : Maskulinitas dan Feminitas, Karakter Perempuan, Drama Korea

ABSTRACT

Thesis Title : Representation of Masculinity and Femininity on a Strong Female Character in Korean Television Drama

The female characters in Korean dramas are often displayed with emphasis on femininity. The femininity on the text only represents a message of a particular ideology, did not a representation of human being. It could lead to restrictions on women's roles and affirmation of how women should be. Supposedly, women could put themselves on the masculine and feminine side and mass media should be able to bring diversity to the female character. This study aims to see how the representation of masculinity and femininity displayed on a strong female character in the Korean television drama—*Strong Woman Do Bong Soon*—as an ideal concept for women. The theory that is used in this research was the performance theory of Judith Butler.

This study used an approach of discourse analysis on the text of Sara Mills. With this approach, the analytical tools were divided into four structures, including character, fragmentation, focalization, and schemata.

The results showed that the character of women brings masculine and feminine values on her. The character displayed with the attribute of femininity through her physical appearance. While in her role, the character displayed two sides, namely masculinity and femininity. Masculinity was in the ability of herself who takes over the role of hero and protector of men. Meanwhile, masculinity and femininity were also seen in the realm of women's work and romance. Fragmentation of a strong female character represented as a body that carries power through her face, chest, waist, hand, leg, and back. Masculinity and femininity were also seen through the position of women in the narrative. Masculinity arised when women act as a subject or Self and femininity exists when women are narrated by other characters or The Other. However, there were also results that show masculinity when the position of women in The Other and femininity on the Self. And in the schemata, masculinity and femininity were shown to shape women's position as a subject. In the social context, the male and female audience tend to interpret the character according to what is displayed. The different meanings influenced by some factors, such as the knowledge and experience of the audience. The presence of masculinity and femininity in a female character here was a form of gender performativity that shows the character was able to escape from dominant performance.

Keywords : Masculinity and Femininity, Women, Korean Drama

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, atas rahmat Allah SWT penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul Representasi Maskulinitas dan Feminitas pada Karakter Perempuan Kuat dalam Serial Drama Korea sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana representasi maskulinitas dan feminitas yang ditampilkan pada karakter perempuan kuat di dalam serial drama Korea. Penggambaran perempuan dengan membawa nilai maskulin dan feminin pada dirinya merupakan konsep ideal bagi perempuan untuk keluar dari ideologi dominan.

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka pemikiran teoritis, operasionalisasi konsep, asumsi penelitian, hingga metodologi penelitian. Bab kedua berisi gambaran umum tentang posisi perempuan di dalam drama Korea dan posisi drama Korea di dalam industri hiburan Indonesia. Bab ketiga menguraikan hasil analisis karakter dan fragmentasi pada tokoh perempuan kuat di dalam drama Korea *Strong Woman Do Bong Soon*. Bab keempat berisikan hasil analisis fokusasi dan skemata tokoh perempuan kuat di dalam drama Korea *Strong Woman Do Bong Soon*. Bab kelima berisi refleksi teoritis dari hasil yang didapatkan pada bab tiga dan bab empat. Bab keenam berisi simpulan berdasarkan pada penelitian yang ada.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Karenanya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, diharapkan adanya kritik serta masukan yang bersifat membangun agar skripsi ini lebih sempurna. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang tertarik dengan tema-tema serupa.

Semarang, 06 Juni 2018

Eko Rizal Saputra;

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAKSI.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Signifikansi Penelitian.....	16
1.4.1 Signifikansi Teoritis.....	16
1.4.2 Signifikansi Praktis.....	16
1.4.3 Signifikansi Sosial.....	17
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	17
1.5.1 Paradigma Penelitian.....	17
1.5.2 State of The Art.....	18
1.5.3 Teori Komunikasi Feminis: <i>Performance Theory</i>	22
1.5.4 Representasi.....	24
1.5.5 Kode-kode Feminin sebagai Ideologi Pembentuk Karakter Perempuan.....	26

1.6	Operasionalisasi Konsep.....	33
1.6.1	Maskulinitas dan Feminitas.....	33
1.6.2	Karakter Perempuan Kuat (<i>Strong Female Character</i>).....	35
1.7	Asumsi Penelitian.....	39
1.8	Metodologi Penelitian.....	39
1.8.1	Desain Penelitian.....	39
1.8.2	Tipe Penelitian.....	40
1.8.3	Subjek Penelitian.....	40
1.8.4	Unit Analisis.....	40
1.8.5	Jenis dan Sumber Data.....	41
1.8.6	Teknik Pengumpulan Data.....	41
1.8.7	Teknik Analisis Data.....	42
1.8.7.1	Karakter (<i>Character/Roles</i>)	42
1.8.7.2	Fragmentasi (<i>Fragmentation</i>)	44
1.8.7.3	Fokalisasi (<i>Focalization</i>)	47
1.8.7.4	Skemata (<i>Schemata</i>)	48
1.8.8	<i>Goodness Criteria</i>	48
1.8.9	Keterbatasan Penelitian.....	49

BAB II POSISI PEREMPUAN DALAM SERIAL DRAMA KOREA.. 50

2.1	Posisi Perempuan dalam Serial Drama Korea.....	50
2.1.1	Perempuan dalam Romantisme.....	51
2.1.2	Perempuan dalam Seksualitas.....	52
2.1.3	Perempuan dalam Kekerasan.....	53
2.1.4	Perempuan dan Paham Neo-Konfusianisme Korea.....	56
2.2	Posisi Serial Drama Korea di Industri Hiburan Indonesia.....	60
2.2.1	Latar Belakang Munculnya Serial Drama Korea di Indonesia.....	60
2.2.2	Popularitas Serial Drama Korea di Indonesia.....	63

BAB III ANALISIS <i>CHARACTER</i> DAN <i>FRAGMENTATION</i>.....	66
3.1 Analisis Karakter Do Bong-soon.....	66
3.1.1 Gambaran Fisik Karakter Do Bong-soon.....	67
3.1.1.1 Wajah/ <i>Make Up</i>	67
3.1.1.2 <i>Fashion</i>	69
3.1.1.3 Ketubuhan.....	71
3.1.2 Gambaran Peran Karakter Do Bong-soon.....	72
3.1.2.1 Tampilan Nama.....	72
3.1.2.2 Kemampuan Do Bong-soon sebagai Pahlawan.....	74
3.1.2.3 Kemampuan Do Bong-soon sebagai Pelindung Laki-laki.....	79
3.1.2.4 Peran Do Bong-soon dalam Ranah Kerja.....	81
3.1.2.4.1 Do Bong-soon di Ranah Publik.....	81
3.1.2.4.2 Do Bong-soon di Ranah Domestik.....	84
3.1.2.5 Peran Do Bong-soon dalam Romantisme.....	86
3.1.3 Pembahasan Karakter Do Bong-soon.....	88
3.2 Analisis Fragmentasi Do Bong-soon.....	89
3.2.1 Fragmentasi Wajah Do Bong-soon.....	90
3.2.1.1 Fragmentasi Wajah sebagai Kemarahan.....	91
3.2.1.2 Fragmentasi Wajah sebagai Keibaan.....	93
3.2.1.3 Fragmentasi Wajah sebagai Tatapan Seksual.....	94
3.2.2 Fragmentasi Dada dan Pinggang Do Bong-soon.....	96
3.2.3 Fragmentasi Tangan dan Kaki Do Bong-soon.....	98
3.2.4 Fragmentasi Punggung Do Bong-soon.....	101
3.2.5 Pembahasan Fragmentasi Do Bong-soon.....	102

BAB IV ANALISIS <i>FOCALIZATION</i> DAN <i>SCHEMATA</i>.....	104
4.1 Analisis Fokalisasi Do Bong-soon.....	104
4.1.1 Fokalisasi Do Bong-soon sebagai Perempuan yang Bertekad.....	105
4.1.2 Fokalisasi Do Bong-soon sebagai Perempuan yang Berani.....	107

4.1.3	Fokalisasi Do Bong-soon Tunduk pada Laki-laki.....	110
4.1.4	Fokalisasi Do Bong-soon Peduli Kesejahteraan Orang Lain.....	112
4.1.5	Fokalisasi Do Bong-soon sebagai Perempuan yang Berpendirian....	114
4.1.6	Fokalisasi Do Bong-soon sebagai Perempuan yang Mengendalikan.....	115
4.1.7	Fokalisasi Do Bong-soon sebagai Perempuan yang Emosional.....	119
4.1.8	Fokalisasi Do Bong-soon sebagai Pejuang Kesetaraan.....	120
4.1.9	Pembahasan Fokalisasi Do Bong-soon.....	122
4.2	Analisis Skemata.....	124
4.2.1	Maskulinitas dan Feminitas pada Perempuan Kuat.....	125
4.2.1.1	Maskulinitas pada Perempuan Kuat.....	126
4.2.1.2	Feminitas pada Perempuan Kuat.....	128
4.2.1.3	Pemaknaan Penonton.....	129
4.2.2	Tubuh Perempuan sebagai <i>Power</i>	136
4.2.3	Posisi Diri (<i>Self</i>) dan Liyan (<i>The Other</i>) pada Perempuan Kuat.....	141
BAB V REFLEKSI TEORITIS.....	147	
5.1	Refleksi Teoritis.....	147
5.2	Implikasi Penelitian.....	155
5.2.1	Implikasi Teoritis.....	155
5.2.2	Implikasi Praktis.....	156
5.2.3	Implikasi Sosial.....	157
BAB VI PENUTUP.....	158	
5.1	Simpulan.....	158

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rating Serial Drama Korea <i>Strong Woman Do Bong Soon</i>	10
Tabel 1.2 Karakteristik Stereotipe Gender pada Laki-laki dan Perempuan.....	35
Tabel 2.1 Sinetron Indonesia yang Mengadopsi Drama Korea.....	62
Tabel 2.2 Media Sosial <i>Fanbase</i> Penonton Serial Drama Korea.....	65
Tabel 3.1 Fragmentasi Tangan dan Kaki Do Bong-soon.....	98
Tabel 4.1 Pemaknaan Penonton terhadap Gambaran Fisik Karakter.....	130
Tabel 4.2 Pemaknaan Penonton terhadap Gambaran Peran Karakter.....	131
Tabel 4.3 Pemaknaan Penonton terhadap Tubuh Karakter.....	138
Tabel 4.4 Pemaknaan Penonton terhadap Posisi Karakter.....	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Serial Drama Korea <i>Strong Woman Do Bong Soon</i>	10
Gambar 1.2 Akun Instagram dan Komentar Penonton Indonesia.....	11
Gambar 2.1 <i>Wrist-grab</i> pada Drama <i>Before Over Flowers</i> (2009).....	55
Gambar 2.2 <i>Wrist-grab</i> pada Drama <i>You're Beautiful</i> (2009).....	55
Gambar 2.3 Serial Korea Favorit Masyarakat Indonesia.....	64
Gambar 3.1 Wajah Do Bong-soon.....	67
Gambar 3.2 Do Bong-soon Menggunakan Masker Wajah.....	68
Gambar 3.3 <i>Fashion</i> Do Bong-soon.....	69
Gambar 3.4 Tinggi Badan Do Bong-soon.....	71
Gambar 3.5 Do Bong-soon Menghajar Geng Bae-tak yang Melakukan Kekerasan kepada Supir Bus.....	75
Gambar 3.6 Do Bong-soon Menyelamatkan Siswa SMA Korban <i>Bullying</i>	76
Gambar 3.7 Do Bong-soon Menatap Tajam Pelaku Pelecehan Seksual.....	76
Gambar 3.8 Do Bong-soon Menyelamatkan Para Gadis Korban Penyanderaan.....	77
Gambar 3.9 Do Bong-soon Mengangkat Tubuh Min-hyuk yang Tertembak.....	79
Gambar 3.10 Do Bong-soon Berkelahi dengan Perampok Dompet Min-hyuk.....	79
Gambar 3.11 Do Bong-soon bermain <i>game</i> di warnet.....	82
Gambar 3.12 Do Bong-soon saat Berolahraga.....	83
Gambar 3.13 Do Bong-soon Melakukan Pekerjaan Rumah.....	85
Gambar 3.14 Do Bong-soon Merawat Min-hyuk di Rumah Sakit.....	85
Gambar 3.15 Do Bong-soon Mencium Pipi Ahn Min-hyuk.....	87
Gambar 3.16 Ekspresi Kemarahan Do Bong-soon.....	91

Gambar 3.17 Ekspresi Keibaan Do Bong-soon.....	93
Gambar 3.18 Do Bong-soon saat Melihat Wajah Lelaki.....	94
Gambar 3.19 <i>Close-up</i> Dada Do Bong-soon saat Mengangkat Barang Belanjaan.....	96
Gambar 3.20 <i>Close-up</i> Pinggang Do Bong-soon yang Melawan Dekapan Min-hyuk.....	97
Gambar 3.21 <i>Shot Punggung</i> Do Bong-soon saat Menghajar Geng Bae-tak.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

1. *Selected Scenes* pada Serial Drama Korea *Strong Woman Do Bong Soon*
2. *Interview Guide*
3. Transkrip Wawancara
4. Tabel *Coding*